

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dan informasi telah berkembang pesat, ditandai dengan kemunculan berbagai media baru yang penggunaannya semakin meluas. Idham Imarshan (2021:12) mengemukakan bahwa media-media baru ini menawarkan cara komunikasi yang berbeda dan lebih efektif dibandingkan metode tradisional. Perkembangan ini tidak hanya menciptakan platform komunikasi baru tetapi juga memperluas jangkauan dan kecepatan penyebaran informasi. Purwatiningsih (2020:96) Semua informasi-informasi tersebut telah diatur sedemikian rupa dalam berbagai bentuk melalui media cetak seperti koran, majalah, tabloid, atau melalui media elektronik seperti radio dan televisi (TV), atau melalui media baru yaitu internet.

Media baru ini menggunakan internet sebagai alat utama dalam operasionalnya, menurut Mondry (2008) dalam skripsi Zellatifanny (2020:13). Internet adalah setiap bentuk komunikasi antara individu atau antara individu dengan kelompok yang menggunakan komputer melalui jaringan internet. Dalam skripsi Auliya (2020:15), Wood Smith (2005) menjelaskan bahwa internet memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat, efisien, dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Ini berbeda dengan media tradisional, yang cenderung memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan dan jangkauan distribusi informasi.

Perilaku orang dalam konsumsi media informasi telah berubah sejak munculnya jaringan komputer dan internet, yang memungkinkan distribusi informasi dengan kecepatan yang cepat dan mudah. Akibatnya, orang lebih suka menggunakan media digital. Mereka memiliki kemampuan untuk mendapatkan berita, berkomunikasi, dan berbagi informasi secara instan. Selain itu, karena internet memungkinkan konten disesuaikan dengan minat dan preferensi pengguna, pengalaman membaca media menjadi lebih relevan dan menarik.

Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara individu mengonsumsi informasi tetapi juga bagaimana informasi tersebut diproduksi dan didistribusikan.

Media tradisional seperti surat kabar, radio, dan televisi harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap relevan dan kompetitif. Mereka mulai mengintegrasikan platform digital dan media sosial dalam strategi penyebaran informasi mereka. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi dan informasi telah menciptakan lanskap media yang dinamis dan terus berkembang. Media baru yang didukung oleh internet dan teknologi komputer telah membuka peluang baru dalam komunikasi dan distribusi informasi, mengubah cara individu berinteraksi dengan media dan satu sama lain. Transformasi ini menuntut adaptasi dan inovasi terus-menerus dari semua pihak yang terlibat dalam ekosistem media informasi.

Menurut hasil penelitian Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), peneliti telah membaca:

No.	Periode	Jumlah Pengguna Internet (juta)	Peningkatan Pengguna Internet (%)	Total Populasi Indonesia (juta)	Persentase Pengguna Internet dari Total Populasi (%)
1	2021-2022	210,03	-	275,77	77,02%
2	2022-2023	215,63	2,67%	275,77	78,19%

Gambar 1. 1 data APJII

Sumber: Situs Resmi APJII

Data ini menunjukkan bahwa sebesar 2,67% peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia dan antara periode 2021-2022 dan 2022-2023, serta peningkatan persentase populasi pengguna internet sebesar 1,17%. Data ini mengindikasikan bahwa penggunaan internet di Indonesia sangat besar, dan internet serta media sosial telah mempermudah akses dan keterbukaan informasi (Ummah, Khatoni, & Khairurromadhan, 2020:10).

Dalam konteks era digital saat ini, masyarakat semakin jarang menggunakan televisi sebagai sumber utama informasi dan hiburan. Layanan *streaming* melalui media baru dan internet kini menjadi pilihan utama. Salah satu media baru yang kian populer adalah podcast, sebuah istilah yang berasal dari "*iPod broadcasting*" (Sheldon, 2017:45). Ketika direktori podcast dimasukkan ke dalam iTunes versi 4.9 oleh Apple pada tahun 2005, podcast menjadi sangat

populer. Podcast adalah dokumen audio digital yang dibuat dan disebarakan secara online melalui berbagai platform untuk dinikmati oleh publik. Mereka tersedia dalam format digital dan dapat diakses langsung dari perangkat seluler, menjadikannya sumber informasi dan hiburan yang semakin digemari.

Pada tahun 2018, survei yang dilakukan oleh *Dailysocial* bersama *JakPat Mobile Survey Platform* menunjukkan temuan menarik tentang penggunaan podcast di kalangan pengguna ponsel pintar :

No.	Kategori	Jumlah Responden (%)	Sumber
1	Mengenal podcast	67,97%	Dailysocial & JakPat (2018)
2	Tertarik pada konten podcast	65%	Dailysocial & JakPat (2018)
3	Mengapresiasi fleksibilitas podcast	62,69%	Dailysocial & JakPat (2018)

Gambar 1. 2 Data Podcast

Sumber: Survei Dailysocial dan JakPat Mobile Survey

Data ini didasarkan pada survei yang dilakukan oleh *Dailysocial* dan *JakPat Mobile Survey Platform* pada tahun 2018 dengan 2.023 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa podcast semakin populer di kalangan pengguna ponsel pintar, didorong oleh kontennya yang menarik dan kemudahan akses yang ditawarkannya (Chitra & Oktavianti, 2019). Aufderheide (2020:213) mengemukakan bahwa podcast berperan signifikan sebagai media publik. Sebagaimana ia memberikan contohnya seperti, *The New York Times* dan *Gimlet Media* memproduksi podcast yang berfokus pada berita dan informasi dengan standar penyajian yang ketat dan akurat. Podcast-podcast ini membangun ruang sosial yang unik, di mana para pendengarnya merasa menjadi bagian dari komunitas yang lebih luas. Selain menyediakan hiburan dalam bentuk komedi, podcast juga berfungsi sebagai sumber informasi penting yang mencakup berbagai topik, termasuk wawancara, pendidikan, dan dakwah.

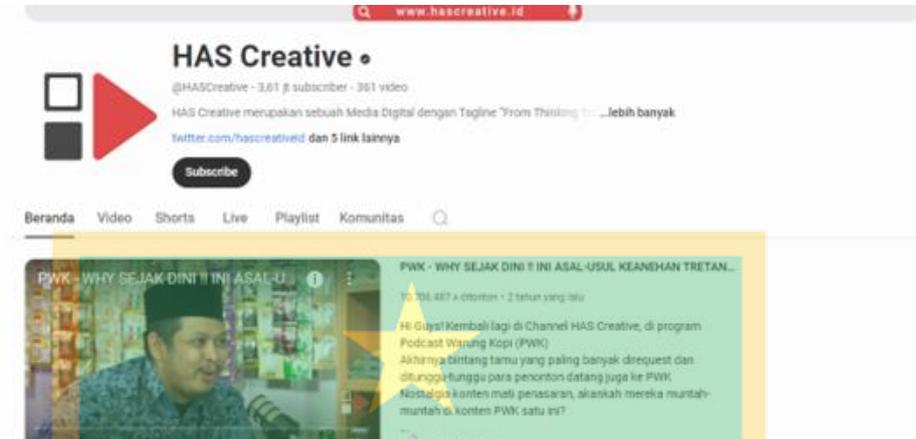
Akses pada podcast kini semakin mudah dan dapat ditemukan di berbagai platform, seperti Spotify, YouTube, Anchor, Google Podcasts, dan Apple Podcasts (Cin & Utami, 2020, dalam idham, 2020:215). Konten podcast yang tersedia di YouTube tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan informasi bermanfaat (Cin & Utami, 2020, dalam idham, 2020:215). Menjadikannya tren yang menarik perhatian banyak orang (Safino & Pradikto, 2022:216). Dengan beragam pilihan yang ditawarkan oleh berbagai platform, masyarakat memiliki kebebasan untuk menemukan dan menikmati konten sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Podcast di YouTube, misalnya, seringkali disajikan dalam bentuk video, yang memberikan pengalaman visual sekaligus audio, sehingga lebih menarik bagi pendengar. Keberadaan berbagai format ini, baik audio maupun video, memungkinkan pendengar untuk memilih cara yang paling sesuai dengan preferensi mereka, baik saat beraktivitas maupun bersantai.

Dengan demikian, fenomena podcast tidak hanya memperkaya pengalaman mendengarkan, tetapi juga menciptakan ruang bagi diskusi yang lebih luas dan interaktif di antara pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa podcast telah menjadi bagian integral dari konsumsi media modern, mengubah cara orang berinteraksi dengan informasi dan hiburan.

Pengguna dapat dengan bebas memilih kanal podcast di YouTube. PWK (Podcast Warung Kopi) adalah salah satu kanal podcast terkenal yang mana dipandu oleh Praz Teguh. Praz Teguh dikenal karena gaya host-nya yang lucu dan menghibur. Belakangan, Praz sering memamerkan kemampuannya bermain game Bus Simulator, dengan gaya santai memakai peci dan sarung, memainkan peran sebagai sopir tembak di dunia virtual. PWK selalu menonjolkan ciri khasnya dalam setiap episode, di mana set panggungnya dirancang menyerupai warung makan indomie atau warmindo, lengkap dengan makanan tradisional seperti gorengan dan kerupuk bawang yang disuguhkan untuk para bintang tamu.

Selain itu, penyampaian dalam podcast ini dilakukan secara dialog, menciptakan suasana yang akrab dan hangat, seolah-olah pendengar berada di tengah-tengah percakapan di sebuah warung kopi. Keunikan ini menjadikan PWK bukan hanya sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai ruang yang menyatukan berbagai cerita dan perspektif dari berbagai kalangan. Dengan jumlah penonton

yang mencapai 4 hingga 10 juta, Podcast telah menjadi salah satu jenis konten yang banyak digemari oleh publik.



Gambar 1. 3 Subscriber

Sumber: Youtube HAS Creative



Gambar 1. 4 Content PWK

Sumber: Youtube HAS Creative

Podcast Warung Kopi (PWK) memiliki sejumlah perbedaan yang menonjol jika dibandingkan dengan Podcast lainya seperti pada podcast *Close the Door* oleh Deddy Corbuzier dan Podcast *Curhat Bang* oleh Denny Sumargo. Berikut adalah perbandingan-perbandingan tersebut:

Podcast Warung Kopi (PWK): Dipandu oleh Praz Teguh, PWK memiliki

gaya penyajian yang santai dan humoris. Praz sering tampil dengan penampilan khas menggunakan peci dan sarung, serta menghibur penonton dengan topik-topik yang ringan dan jenaka. Tema yang diangkat sangat beragam, yang mana meliputi dari kehidupan sehari-hari sampai dengan isu-isu terkini, namun disajikan dengan nuansa yang selalu ringan dan menghibur.

Podcast *Close the Door* (Deddy Corbuzier): Deddy Corbuzier mengusung gaya penyajian yang lebih serius dan mendalam. Podcast ini sering menghadirkan tokoh-tokoh terkenal dari berbagai bidang seperti politik, hiburan, dan olahraga. Diskusinya lebih banyak membahas topik-topik serius dan kontroversial dengan analisis yang mendalam.

Podcast *Curhat Bang* (Denny Sumargo): Denny Sumargo menyajikan podcastnya dengan gaya yang lebih terbuka dan penuh emosi. Podcast ini sering kali membahas cerita hidup dan pengalaman pribadi dari bintang tamunya, menciptakan suasana yang emosional dan penuh inspirasi.

Dengan perbedaan-perbedaan ini, setiap podcast memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri yang menarik audiens dengan preferensi yang berbeda. PWK dengan pendekatan humornya, *Close the Door* dengan analisis mendalamnya, dan *Curhat Bang* dengan cerita inspiratifnya, semuanya memberikan variasi menarik dalam dunia podcasting di Indonesia.

Keberagaman topik menjadi salah satu keunggulan PWK yang memungkinkan podcast ini menjangkau berbagai segmen audiens. Dalam setiap episodenya, PWK membahas berbagai isu menarik, mulai dari budaya, politik, hingga hiburan dan fenomena sosial, sehingga mampu menarik perhatian dari berbagai kalangan dengan preferensi yang berbeda-beda. Namun, pertanyaan muncul, sejauh mana keberagaman topik ini mempengaruhi tingkat kepuasan individu dalam menonton PWK? Kepuasan audiens menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu program, karena kepuasan dapat meningkatkan loyalitas penonton dan berpotensi memperluas jangkauan audiens.

Namun, keberhasilan platform podcast tidak hanya bergantung dengan adanya konten yang menarik, akan tetapi dalam tingkat kepuasan penonton juga. Tingkat kepuasan penonton menunjukkan seberapa puas mereka dengan pengalaman menonton podcast, termasuk variasi topik.

Teori penggunaan dan gratifikasi (uses and gratifications) adalah landasan teoretis untuk penelitian mengenai penggunaan media. Pada teori ini menyoroti peran aktif audiens dalam berinteraksi dengan media, dengan menekankan bahwa audiens tidak hanya pasif, tetapi juga terlibat dalam proses konsumsi media. Menurut Karman (2013:45), pendekatan ini menunjukkan bahwa individu sebagai audiens memiliki perilaku yang proaktif dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Teori ini berangkat dari asumsi bahwa audiens bertindak sebagai entitas yang aktif, yang berarti mereka membuat pilihan media berdasarkan tujuan dan kebutuhan tertentu. Tindakan ini bisa dikategorikan dalam beberapa alasan, antara lain: masyarakat cenderung mengonsumsi media untuk berbagai tujuan, seperti mencari informasi yang sesuai (information seeking), melepas penat dari aktivitas sehari-hari (escape), menjalin dan mempererat hubungan sosial (social relationship), menikmati hiburan (entertainment), serta membangun dan mengembangkan identitas diri (personal identity). Dengan demikian, pemahaman tentang bagaimana dan mengapa audiens menggunakan media menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi motivasi di balik pilihan mereka dan dampaknya terhadap interaksi sosial dan identitas diri.

Ada sebagian peneliti sebelumnya yang telah menggunakan *Teori Uses and Gratifications* untuk mendalami fenomena podcast sebagai bentuk media baru. Salah satunya, penelitian oleh Lisa Glebatis Perks dan Jacob S. Turner pada tahun 2018 yang berjudul "*Podcasting and Productivity: A Qualitative Uses and Gratifications Study*." Dalam studi ini, mereka menemukan bahwa pergeseran pendengar dari media lain ke podcast disebabkan oleh pengalaman yang lebih fleksibel, perpaduan antara daya tarik dan informasi, serta interaksi yang dinamis yang muncul di sekitar konten podcast (Perks & Turner, 2018).

Tak kalah menarik, penelitian oleh Lavirxana, Herman, dan Humaidi (2020) serta Putra (2020) juga menyelidiki penggunaan podcast sebagai sumber hiburan dan informasi, serta tingkat kepuasan pendengar terhadap konten yang ditawarkan. Sementara itu, Idham Imarshan (2021:213) dalam karyanya yang berjudul "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19" mengeksplorasi bagaimana podcast telah berkembang

menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia di tengah pandemi. Penelitian ini fokus pada analisis bagaimana podcast, sebagai bentuk media baru, berkembang dan berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia sejak pandemi Covid-19.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana variasi topik dalam suatu konten dapat memengaruhi persepsi audiens, terutama pada platform seperti YouTube, di mana audiens memiliki kendali penuh untuk memilih dan menyaring konten yang sesuai dengan minat mereka.

Melalui survei yang dilakukan pada subscriber PWK di YouTube, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh keberagaman topik terhadap tingkat kepuasan penonton. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam merumuskan strategi pengembangan konten podcast, terutama dalam menghadirkan konten yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Tidak hanya menarik, tetapi juga memuaskan kebutuhan dan harapan audiens. Selain itu juga bertujuan untuk mengindikasikan yang komprehensif terkait keberadaan podcast di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik untuk mengangkat **“Pengaruh Keberagaman Topik Terhadap Kepuasan Penonton Dalam Menonton Podcast Warung Kopi (Pwk): Survei Pada Subscriber Podcast Pwk Di Youtube”**.

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar Pengaruh Keberagaman Topik Terhadap Kepuasan Penonton Dalam Menonton Podcast Warung Kopi (PWK): Survei Pada Subscriber Podcast PWK Di Youtube?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa besar tidaknya Pengaruh Keberagaman Topik Terhadap Kepuasan Penonton Dalam Menonton Podcast Warung Kopi (PWK): Survei Pada Subscriber Podcast PWK Di Youtube.

Penelitian ini tentunya sangat diharapkan dapat memberikan pemahaman

yang lebih baik tentang komponen yang memengaruhi kepuasan penonton di platform podcast dan menawarkan petunjuk yang berguna bagi pengelola platform podcast untuk meningkatkan pengalaman penonton dan pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis Dan Akademik

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang kepuasan pengguna dalam konteks media digital, khususnya dalam konteks podcast
2. penelitian ini dapat membantu melengkapi dan memperkaya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan Penonton terhadap platform podcast.
3. penelitian ini akan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kepuasan pengguna, media digital, dan podcast.
4. membantu memperluas basis pengetahuan akademis dan memperkaya literatur tentang topik yang berkaitan.
5. Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa/komunikasi public.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi pengelola platform podcast dalam meningkatkan kepuasan pendengar mereka.
2. penelitian ini secara praktis dapat meningkatkan loyalitas dan keterlibatan pendengar terhadap platform podcast manapun dikemudian hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan terkait pengaruh variasi topik terhadap kepuasan penonton dalam menonton Podcast Warung Kopi (PWK), serta mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Kajian Terdahulu, *Research Gap*, *State of the Art*, Landasan Teori, pembahasan tentang Podcast dan YouTube, Hipotesis Penelitian, Definisi Konseptual Variabel, serta Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, termasuk populasi dan juga sampel penelitian, operasionalisasi variabel, serta teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dan terakhir analisis data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas..

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan utama dari penelitian yang dilakukan, termasuk deskripsi responden, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data yang relevan dengan rumusan masalah. Pada bagian ini, hasil penelitian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Pembahasan juga mencakup implikasi praktis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai pengaruh keberagaman topik terhadap kepuasan individu dalam

menonton Podcast Warung Kopi (PWK), serta saran praktis dan akademis

